

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Mengacu pada output pengolahan data serta kajian hasil penelitian, penelitian ini menghasilkan sejumlah kesimpulan utama terkait pengaruh *herding bias*, *overconfidence bias*, *representative bias* dan literasi keuangan dalam memengaruhi keputusan investasi Generasi Z di Surabaya, sebagai berikut:

1. *Herding bias* bisa berkontribusi dalam memutuskan keputusan investasi pada generasi Z di Surabaya. Kecenderungan investor untuk mengikuti keputusan atau tindakan investor lain menunjukkan adanya keterkaitan terhadap pengambilan keputusan investasi. Pengaruh lingkungan serta keyakinan bahwa keputusan mayoritas menjadi faktor yang mendorong investor dalam memutuskan keputusan investasi.
2. *Overconfidence Bias* bisa berkontribusi dalam memutuskan keputusan investasi pada generasi Z di Surabaya. Tingginya tingkat kepercayaan diri investor terhadap kemampuan dan pengetahuannya menunjukkan adanya keterkaitan terhadap pengambilan keputusan investasi. Keyakinan yang berlebihan terhadap kemampuan diri sendiri salah satu determinan memengaruhi keberanian investor dalam proses memutuskan keputusan investasi.
3. *Representative Bias* bisa memberikan kontribusi dalam memutuskan keputusan investasi saham pada generasi Z di Surabaya. Kecenderungan investor dalam membuat keputusan berdasarkan pola atau pengalaman masa lalu yang dianggap serupa menunjukkan adanya keterkaitan terhadap

pengambilan keputusan investasi. Generalisasi informasi serta penilaian berdasarkan pengalaman sebelumnya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasi.

4. Korelasi *Herding bias* dan keputusan investasi dikalangan Generasi Z Surabaya dimoderasi oleh literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan yang lebih baik menunjukkan adanya kemampuan investor dalam mengurangi kecenderungan mengikuti keputusan investor lain. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan serta kemampuan menganalisis risiko investasi menjadi salah satu faktor yang membantu investor mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan mandiri.
5. Korelasi *Overconfidence bias* dan keputusan investasi dikalangan Generasi Z Surabaya dimoderasi oleh literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi menunjukkan adanya kemampuan investor dalam mengendalikan rasa percaya diri yang berlebihan dalam pengambilan keputusan investasi. Pemahaman keuangan serta kemampuan mengevaluasi risiko investasi menjadi salah satu faktor yang membantu investor mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan objektif.
6. Korelasi antara *representative bias* dan keputusan investasi dikalangan Generasi Z Surabaya tidak dapat diperlemah oleh literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun investor memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, hal tersebut belum tentu mampu mengurangi kecenderungan penggunaan pengalaman atau pola masa lalu dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa sebagian investor memang memiliki minat atau keinginan yang rendah

untuk melanjutkan aktivitas investasi, sehingga literasi keuangan yang dimiliki tidak cukup memengaruhi cara mereka dalam mengambil keputusan investasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar literasi keuangan yang turut memengaruhi hubungan antara *representative bias* dan keputusan investasi.

## 5.2 Saran

Merujuk pada output penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang difungsikan sebagai sumber pertimbangan maupun acuan dalam proses pengambilan keputusan, yaitu:

1. Tingkat literasi keuangan berperan sebagai faktor pengendali terhadap munculnya bias serta mampu meningkatkan kemampuan investor dalam menilai risiko sebelum melakukan investasi saham. Oleh karena itu, peneliti berharap seluruh pihak, khususnya generasi Z di Surabaya, dapat terus mempertahankan dan meningkatkan pemahaman dan wawasan literasi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan investasi saham.
2. Penelitian ini diproyeksikan menjadi sumber pustaka untuk penelitian selanjutnya yang melakukan pengkajian terhadap faktor-faktor psikologis dalam memutuskan keputusan investasi, khususnya variabel *Herding bias*, *Overconfidence bias*, *Representative bias*, dan literasi keuangan. Peneliti di masa mendatang juga dianjurkan untuk memodifikasi Penyempurnaan model penelitian dengan memasukkan variabel tambahan yang relevan atau mengganti variabel lain yang dapat mempengaruhi dalam perspektif *behavioral finance*, seperti, *anhoring bias*, *gambler's fallacy*, *disposition effect bias* dan *loss aversion*.